

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT KONTRAKTOR PADA PROYEK KONSTRUKSI

Hendra Nata

Jantje B. Mangare, D.R.O. Walangitan

Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : hendranata09@gmail.com

ABSTRAK

Pada dasarnya pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan atau kualitas hidup manusia ke arah yang lebih baik dengan cara memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar lingkungan hidupnya . Keberhasilan pembangunan pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi dalam mencapai tujuan yang di rencanakan memerlukan sumber daya di antaranya waktu, dana, teknologi, manusia dan material. Manajemen Konstruksi menjadi salah satu penggerak pada area pembangunan. Dalam dunia manajemen konstruksi, nilai upah dari pekerja proyek merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perencanaan proyek Sementara penyediaan material, peralatan dan Faktor keuangan pada sebuah proyek pembangunan jika tidak mengalami hambatan akan sangat menunjang proses pada sebuah pembangunan itu sendiri. karakteristik lapangan yang ideal akan berpengaruh pada proses pembangunan pada sebuah proyek

Kata kunci : tenaga kerja, material, peralatan, karakteristik lapangan, profit kontraktor.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan atau kualitas hidup manusia ke arah yang lebih baik dengan cara memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar lingkungan hidupnya. Keberhasilan pembangunan pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi dalam mencapai tujuan yang di rencanakan memerlukan sumber daya di antaranya waktu, dana, teknologi, manusia dan material. Karena, di dalam pelaksanaan pekerjaan di kelola dan di atur oleh manusia maka dapat di artikan bahwa sumber daya yang menuntut perhatian lebih besar adalah manusia.

Manajemen Konstruksi menjadi salah satu penggerak pada area pembangunan. Dalam dunia manajemen konstruksi, nilai upah dari pekerja proyek merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perencanaan proyek. Besarnya nilai upah dari pekerja ditentukan oleh produktivitas dari pekerja tersebut yaitu kemampuan pekerja untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dalam satuan waktu tertentu. Data produktivitas pekerja inilah yang nantinya akan membantu kontraktor dalam perbaikan perencanaan proyek yang merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan anggaran biaya.

Produktivitas tenaga kerja, penyediaan material, peralatan, keuangan, karakteristik

lapangan. menjadi faktor-faktor penentu yang perlu diperhatikan pada manajemen konstruksi, yang juga dapat mempengaruhi pendapatan atau profit pada kontraktor.

Pembatasan Masalah

1. Masalah yang di bahas di batasi pada proyek Star square, gedung graha rajawali dan pengalaman pembagunan dari proyek-proyek yang sudah selesai.
2. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada kontraktor.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh dan hubungan positif antara faktor tenaga kerja (X_1), faktor material (X_2), faktor peralatan (X_3), dan faktor keuangan (X_4), karateristik lapangan (X_5), dengan *profit* kontraktor (Y).

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. peneliti: untuk menambah ilmu sebagai calon sarjana teknik dalam manajemen konstruksi teknik sipil serta menambah pengalaman bersosialisasi dan koneksi di dalam dunia konstruksi terutama di saat penyebaran kuesoner kepada kontraktor pembangunan Star Square Manado dan Graha Rajawali

2. kontraktor: dapat digunakan sebagai masukan mengenai faktor-faktor apa saja yang paling mempengaruhi profit pada proyek Star Square Manado, dan Gedung Graha Rajawali sehingga faktor-faktor tersebut dapat lebih diperhatikan, juga untuk meningkatkan kredibilitas dan reputasi kontraktor apabila proyek Star Square dan Gedung Graha Rajawali di selesai tepat waktu atau lebih cepat.
3. Ilmu pengetahuan: menambah wacana dunia konstruksi mengenai *profit kontraktor* penyelesaian proyek Star Square dan Gedung Graha Rajawali kemungkinannya untuk diteliti lebih lanjut

LANDASAN TEORI

Pengertian Manajemen Proyek Konstruksi

Manajemen Konstruksi adalah ilmu yang mempelajari dan mempraktikkan aspek-aspek manajerial dan teknologi industri konstruksi. Manajemen konstruksi juga dapat diartikan sebagai sebuah modal bisnis yang dilakukan oleh konsultan konstruksi dalam memberi nasehat dan bantuan dalam sebuah proyek pembangunan.

Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilakukan dan umumnya berjangka pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Selain itu proyek konstruksi memiliki 3 (tiga) karakteristik yaitu: bersifat unik, membutuhkan sumber daya (uang, mesin, metoda, dan material), dan membutuhkan organisasi (Erviyanto, 2002).

Menurut Soeharto (1995), kegiatan proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber dana tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas dan sasaran yang telah digariskan dengan tegas.

Laba

Menurut Nafarin (2007: 788) Laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Menurut Abdul Halim & Bambang Supomo (2005;139), Laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisi antara pendapatan dan biaya.

Faktor Tenaga Kerja

Produktivitas tenaga kerja yang rendah dan masalah-masalah yang diakibatkan telah banyak diselidiki di negeri-negeri yang sedang berkembang, termasuk salah satunya di Indonesia, sebagian besar tenaga kerja yang ada di Indonesia tidak terorganisir, direkrut hanya berdasarkan teman-teman dan sanak saudaranya. Mereka biasanya hanya petani-petani tidak terlatih dan daerah pedesaan yang bekerja tidak tetap, dimana mereka tidak bekerja pada musim panen atau musim tanam. Kebanyakan dari mereka hanya mendapat upah yang sedikit sehingga kurang termotivasi untuk bekerja lebih giat (Kaminge 1997).

Faktor Material

Perencanaan penyediaan material untuk membangun suatu proyek meliputi perencanaan material dalam hal jumlah material yang akan di pesan, dan juga perencanaan dalam hal jadwal pemesanan dan pengiriman material (Kaminge, 1997).

Data yang diperoleh dari pernyataan kelompok ini terdiri dari 3 buah faktor yaitu :

- a. Faktor pengiriman material
- b. Faktor ketersediaan material
- c. Faktor kualitas material

Faktor Peralatan

Survey terhadap 58 buah pembangunan proyek di London Inggris membuktikan bahwa 37% dari proyek tersebut yang tidak melakukan perawatan inisiatif terdapat peralatan-peralatan yang rusak, 63% sisanya yang melakukan perawatan intensif terhadap peralatan-peralatan yang dipakainya. Perawatan-perawatan tersebut dapat melalui kalibrasi ulang, penyimpanan yang baik, perlindungan terhadap cuaca yang buruk, pelumasan yang teratur, dan lain-lain.

Faktor peralatan juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi *profit* kontraktor terutama pada saat pemasangan tiang pancang yang memerlukan beberapa alat-alat berat seperti drilling tools, vibro hammer, back hoe. Sebagai tambahan, perawatan peralatan yang tidak teratur dapat menyebabkan kerugian atau dengan kata lain *profit* kontraktor terganggu pada pembangunan proyek jika terjadi kerusakan peralatan (Gray, 1986 dikutip dari Prajogo dan Klemens 1996).

Faktor karakteristik lapangan

Strategi yang tepat akan dapat mengatasi setiap masalah karakteristik lapangan yang

timbul.oleh karena itu survey lapangan perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum pekerjaan pembangunan proyek dilaksanakan.seperti contoh perkiraan pemeriksaan keadaan tanah dan bawah tanah lapangan (Walker,1994).

Faktor Keuangan

Pada bagian ini faktor-faktor yang di sebutkan lebih cenderung mempengaruhi profit kontraktor pembangunan proyek dari sisi pemilik.proyek bangunan yang pemiliknya lebih dari satu orang dibandingkan dengan pemilik proyek bangunan pribadi. yang sama telah berkali-kali membangun proyek akan mengalami keterlambatan pembayaran yang lebih buruk. (Sidwell:1982, Prajogo dan Klemens : 1996)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982:119).

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa lokasi proyek konstruksi Star Square dan gedung Gereja Graha Rajawali di kota Manado Sulawesi utara yang telah selesai pembangunannya.

Berikut ini gambaran beberapa lokasi proyek konstruksi Star Square dan gedung Gereja Graha Rajawali yang berlokasi di boulevard Manado, antara lain:

- a. Nama proyek: Star Square Manado
 Nama perusahaan :PT.Artoda Karya Gemilang dan PT.Wika
 Lokasi/Alamat: Jl.Wolter Monginsidi No.1 Kawasan Pertokoan Bahu Mall No. N-17 Manado Sulawesi Utara

- b. Nama proyek: Graha Rajawali
 Nama perusahaan: PT. Arsinegri
 Lokasi/Alamat: Jl.Wolter Monginsidi No.1 Kawasan Bahu Mall No N-17 Manado Sulawesi Utara

Jadwal penelitian

Penelitian ini di mulai pada awal bulan Agustus 2015, Tahapan dan rincian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

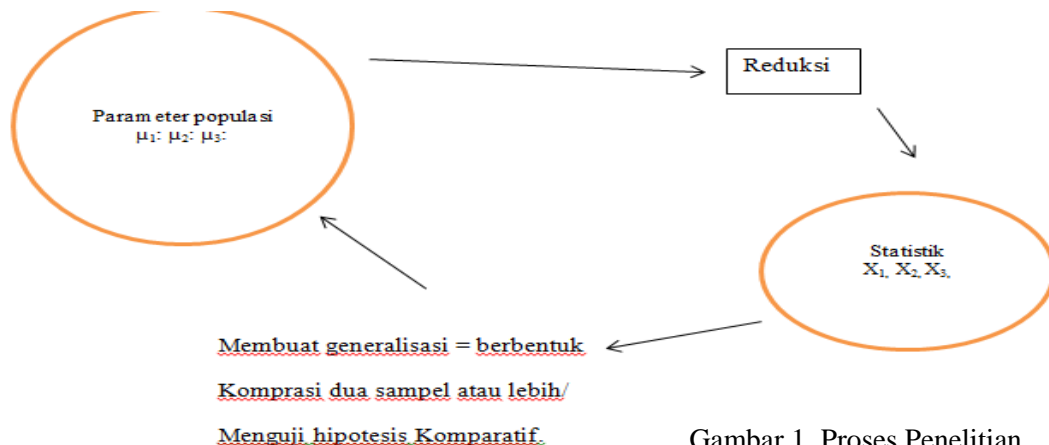
- a. Penyusunan kuisisioner, penyusunan kuisisioner pada penelitian ini diperlukan waktu 3 minggu.
- b. Penyebaran kuisisioner, penyebaran kuisisioner dilakukan pada 15 responden yang telah terpilih pada purposive sampling dimana sebagai responden dalam penelitian ini adalah kontraktor proyek pembangunan Star Square dan bangunan Graha Rajawali.
- c. Analisis kuisisioner, Analisis kuisisioner dengan analisis deskriptif dan analisis regresi dan korelasi.

Analisis Regresi

Analisis regresi-linear adalah metode statistik yang dapat digunakan untuk mempelajari hubungan antarsifat permasalahan yang sedang diselidiki. Model analisis regresi-linear dapat memodelkan hubungan antara dua peubah atau lebih. Model analisis regresi linear terbagi atas dua, yaitu :

- 1. Model analisis regresi berganda
 Persamaan 2.3 dibawah memperlihatkan bentuk umum persamaan hasil analisa regresi berganda, yaitu :
- 2. Model analisis regresi sederhana
 Persamaan 2. memperlihatkan bentuk umum metode analisis linear sederhana yang dapat

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + bnXn \quad (1)$$



Gambar 1. Proses Penelitian

dilihat seperti dibawah ini.

$$y = a + bx \quad (2.)$$

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel berdasarkan atas random sampling, yaitu pengambilan sampel yang di gunakan untuk memilih n unit dari N sehingga setiap elemen dari n sampel yang berbeda mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

Studi Literatur

Studi literatur merupakan kerja kepustakaan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian dengan meneliti buku-buku referensi yang ada, dan diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi *profit* kontraktor pembangunan proyek.

Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner

Kuesioner disebarakan pada Kontraktor-kontraktor yang telah membangun proyek di Manado. Rencana penyebaran kuesioner diambil beberapa sampel dari jumlah keseluruhan bangunan besar yang ada di Manado. Adapun sampel bangunan besar yang diambil di Manado yaitu Bangunan Mall Star Square, Graha Rajawali. Satu kontraktor dapat mengisi lebih dari satu kuesioner sesuai dengan jumlah proyek ruko yang pernah ia bangun.

Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner dan wawancara dimana :

1. Survey adalah metode dimana informasi didapatkan berdasarkan pertanyaan kepada responden. Responden diberikan pertanyaan berdasarkan dengan pengalaman membangun proyek bangunan di Manado.
2. Metode pertanyaan dalam kuesioner ini adalah closed question yaitu meminta kepada responden untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pilihannya dari pilihan-pilihan jawaban yang ada dikuesioner. Dimana pertanyaan-pertanyaan kuesioner berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *profit*.

Analisis data

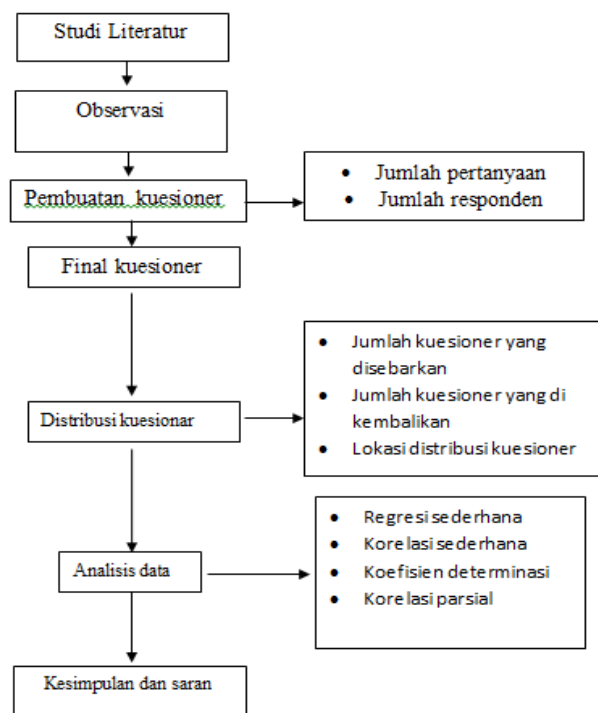
Pengujian hipotesis penelitian di gunakan analisis regresi dan korelasi yang meliputi:

1. Regresi sederhana
2. Korelasi sederhana
3. Koefisien determinasi

Hipotesis statistik yang diajukan adalah :

- a. $H_0 : P_{y1} = 0$
 $H_a : P_{y1} > 0$
- b. $H_0 : P_{y2} = 0$
 $H_a : P_{y2} > 0$
- c. $H_0 : P_{y3} = 0$
 $H_a : P_{y3} > 0$
- d. $H_0 : P_{y4} = 0$
 $H_a : P_{y4} > 0$
- e. $H_0 : P_{y5} = 0$
 $H_a : P_{y5} > 0$
- f. $H_0 : P_{y1,2,3,4,5} = 0$
 $H_a : P_{y1,2,3,4,5} > 0$

Bagan alir

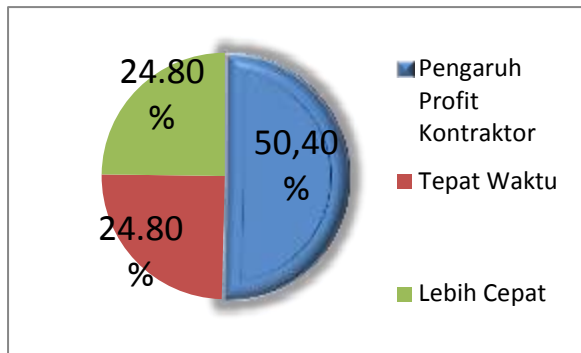


Gambar 2. Bagan Alir Penelitian

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Responden

Dari Metode Deskriptif yang digunakan untuk meneliti telah didapatkan sebuah hasil analisis data. Dari hasil rekapitulasi 15 set kuesioner, didapat data bahwa sebanyak 9 responden (50,40%) mengalami pengaruh pada profit kontraktor pada pekerjaan konstruksi, 3 responden (24,80%) tepat waktu dan 3 responden (24,80%) lebih cepat pembangunan dari waktu yang direncanakan.



Gambar 3. Rekapitulasi Responden
Sumber : Proses Data 2016

Pengaruh faktor tenaga kerja (X_1) dengan *profit* kontraktor (Y)

Hipotesis penelitian pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang positif antara faktor tenaga kerja dengan *profit* kontraktor proyek bangunan star square, graha rajawali dan di Manado. Dari hasil pengujian regresi dan korelasi sederhana profit kontraktor dengan faktor tenaga kerja diperoleh besar koefisien regresi Y atas X_1 .

Tabel. 1 ANOVA Uji Signifikasi Regresi Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	154.384	1	154.384	81.753	.005 ^b
Residual	24.550	13	1.888		
Total	178.933	14			

Uji F digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara himpunan semua variabel dependen dan variabel independen, secara keseluruhan (Anderson, 2011; 638).

Tes ini dilakukan dengan kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

H_0 diterima
jika F - hitung $< F$ -tabel dan $sig > 0,05$

H_0 ditolak
jika F - hitung $> F$ -tabel dan $sig < 0,05$

Keterangan:

- F_{hitung} = 81.753
- N = Jumlah Variabel
- K = Jumlah Responden
- F_{table} = FINV(0.05,k-1,n-k)
- $N1$ = k-1 (15-1)
- = 14

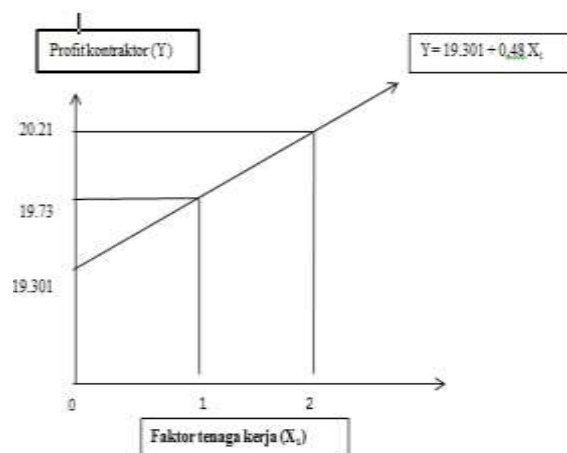
$$N2 = n-k (15-1) = 14$$

($N1 = 14, N2 = 14$) $>$ Lihat Tabel F Probabilitas $\alpha 0,05 > 2,48$

Karena $F_{hitung} = 81.753 > F_{tabel} 2,48$ pada $\alpha 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, maka hasil regresi sangat signifikan.

$$Y = a + bx ,$$

$Y = 19.301 + 0,48 X_1$ adalah signifikan. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor faktor tenaga kerja akan menyebabkan kenaikan 0,48 skor *profit* kontraktor pada konstanta 19.301 sebagaimana terlihat dalam Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Grafik pengaruh tenaga kerja (X_1) terhadap *profit* kontraktor.
Sumber : Proses Data 2016

Keterangan:

1. Jika faktor tenaga kerja konstanta atau sama dengan 0 maka skor *profit* kontraktor dari proyek star square, graha rajawali, di manada sebesar 19.30.
2. Jika skor faktor tenaga kerja satu maka skor *profit* kontraktor dari proyek pembangunan proyek star square, graha rajawali, di manada menjadi 19.73.
3. Jika skor tenaga kerja dua maka skor *profit* kontraktor dari proyek pembangunan proyek star square, graha rajawali, di manada menjadi 20.21 atau diharapkan akan mencapai skor rata-rata profit kontraktor proyek tersebut sebesar 20.21.

Tabel. 2 Uji signifikasi koefisien korelasi faktor tenaga kerja (X_1) dengan *profit* kontraktor (Y)

korelasi	Jumlah pengamatan (N)	Derajat Kebebasan	Koefisien Korelasi	T_{hitung}	T_{tabel}
X_1 dan Y	15	14	0.560	4.040	0.692

Untuk T_{tabel} nilainya didapat dari tabel distribusi T.

Hasil pengujian berarti korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara faktor tenaga kerja dengan *profit* kontraktor pada proyek Star Square, Graha Rajawali, di Manado sangat signifikan, dengan kata lain semakin baik faktor tenaga kerja maka tidak terganggu ‘‘profit ‘‘ kontraktor di Manado, dengan demikian dapat menerima hipotesis pertama yang menyatakan: terdapat hubungan positif antara faktor tenaga kerja dengan *profit* kontraktor proyek di Manado.

Nilai koefisien Determinasi sebesar 0,863 yang menunjukkan bahwa 86,3 varians yang terjadi pada ‘‘profit’’ kontraktor proyek di Manado dijelaskan oleh faktor tenaga kerja melalui regresi $Y = 19.301 + 0,48 X_1$.

Hitung Faktor Tenaga Kerja (X_1), Material (X_2), Peralatan(X_3), Keuangan (X_4), Karakteristik Lapangan(X_5) dengan Profit Kontraktor

Hipotesis ke-enam yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara faktor tenaga kerja, material, peralatan, keuangan, karakteristik lapangan secara bersama-sama dengan profit kontraktor proyek Star Square, Graha Rajawali, apartemen Lagoon di Manado.

Dari hasil analisis korelasi dan regresi jamak di peroleh konstanta 70.277 dan nilai regresi a_1 sebesar 0.405 X_1 , nilai regresi a_2 sebesar 0.445 X_2 , nilai regresi a_3 sebesar 0.579 X_3 , nilai regresi a_4 sebesar 0.896 X_4 , nilai regresi a_5 sebesar 0.176 X_5 . sehingga antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan regresi:

$$Y = 70.277 + 0.405 X_1 + 0.445 X_2 + 0.579 X_3 + 0.896 X_4 + 0.176 X_5$$

Untuk mengetahui tingkat signifikansi regresi jamak maka dilakukan uji F. Untuk hasil uji F atau signifikansi regresi jamak dapat dilihat dalam Tabel 3. berikut

Tabel. 3 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	164.434	5	32.887	20.413	.000 ^b
Residual	14.499	9	1.611		
Total	178.933	14			

Uji F digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara himpunan semua variabel dependen dan variabel independen, secara keseluruhan (Anderson, 2011; 638).

Tes ini dilakukan dengan kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- H0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$
- H0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$

Keterangan

- F_{hitung} = 20.413
- N = Jumlah Variabel
- K = Jumlah Responden
- F_{table} = FINV(0.05,k-1,n-k)
- $N1$ = k-1 (15-1) = 14
- $N2$ = n-k (15-5) = 10

($N1 = 14, N2 = 14$) > Lihat Tabel F Probabilitas $\alpha 0,05 > 2,86$

Karena $F_{hitung} = 20.413 > F_{tabel} 2,86$ pada $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hasil regresi sangat signifikan.

Berdasarkan uji signifikan hasil regresi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi

$$Y = 70.277 + 0.405 X_1 + 0.445 X_2 + 0.579 X_3 + 0.896 X_4 + 0.176 X_5$$

adalah signifikan. kekuatan hubungan antara variabel –variabel tersebut di tunjukan oleh koefisien korelasi jamak sebesar 0,959. Hasil uji signifikan koefisien korelasi antara korelasi antara faktor Tenaga Kerja, Material, Peralatan, Keuangan, Karakteristik Lapangan dapat dilihat pada tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. uji signifikan koefisien korelasi antara korelasi antara faktor Tenaga Kerja (X_1), Material (X_2), Peralatan(X_3), Keuangan (X_4), Karakteristik Lapangan(X_5) dengan profit kontraktor (Y)

korelasi	Jumlah Pengamatan (N)	Derajat Kebebasan	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)
$R_{y1,2,3,4,5}$	15	10	0.959	0.919

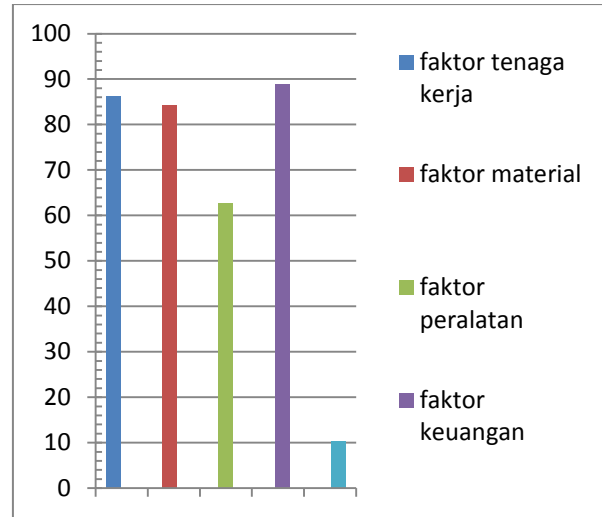
Sumber : Proses Data 2016

Hasil pengujian korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara faktor Tenaga Kerja, Material, Peralatan, Keuangan, Karakteristik Lapangan secara sama-sama dengan profit kontraktor proyek di Manado bersifat positif dan sangat signifikan, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.919. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor Tenaga Kerja, Material, Peralatan, Keuangan, Karakteristik Lapangan baik, maka profit kontraktor proyek di Manado dimana 9.19% varians yang terjadi pada profit kontraktor proyek di Manado dijelaskan persamaan regresi $Y = 70.227 + 0.405 X_1 + 0.445X_2 + 0.579X_3 + 0.896X_4 + 0.176X_5$.

Rangkuman Hasil Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tenaga kerja, material, peralatan, keuangan, karakteristik yang tidak baik akan mempengaruhi profit kontraktor dan faktor yang paling mempengaruhi profit kontraktor adalah faktor keuangan karena dari hasil uji nilai koefisien regresi paling tinggi karena dari uji signifikan hasil regresi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y = 16.878 + 0.458 X_4$ adalah signifikan.

Dari hasil pengujian nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara faktor keuangan dengan profit kontraktor sangat signifikan dengan demikian terdapat hubungan positif antara faktor keuangan dengan profit kontraktor proyek di Manado, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.650 dan $F_{hitung} = 148$.



Gambar 5. Diagram hasil faktor-faktor yang mempengaruhi profit kontraktor
Sumber : Proses Data 2016

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis ditemukan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang positif. Antara faktor tenaga kerja, material, peralatan, keuangan, karakteristik lapangan dengan profit kontraktor proyek di Manado. faktor tenaga kerja yang dimaksud adalah keahlian para pekerja, disiplin para pekerja, tenaga kerja, tenaga kerja yang tersedia, hubungan yang baik antara tenaga kerja dengan atasan dan motivasi tenaga kerja yang tinggi.

Saran

Apabila seorang kontraktor ingin membangun proyek bangunan besar diatas 3-10 lantai, dst di Manado dan mengharapkan proyek dapat dibangun lebih cepat kontraktor harus memperhatikan ke lima faktor yang secara statistik signifikan mempengaruhi profit kontraktor proyek di Manado.

DAFTAR PUSTAKA

Ervianto, Wulfram I., 2002. Manajemen Proyek Konstruksi, Edisi Pertama, Salemba Empat, Yogyakarta.

Imam Soeharto, Ir. 1995. Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional. Diterbitkan oleh Penerbit Erlangga Jakarta.

Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. 2009. Buku Latihan SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Seri I.Jakarta : Salemba Infotek

- Kuswadi (2005).Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya.jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Grimsey, D. & Lewis, M. K. (2004), Public Private Partnerships : The Worldwide Revolution in Infrastructure Provision and Project Finance, Edward Elgar, Inc., UK.)
- Stanton W.J., Etzel M.J., Walker B.J (1994). Fundamentals of Marketing, 10th ed., New York, NY : MacGraw-Hill.Inc